



Server Bermasalah, UNBK Yogyakarta Sempat Tertunda

● NENI RIDARINENI

YOGYAKARTA — Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018 tingkat sekolah menengah pada hari pertama, Senin, di Kota Yogyakarta sempat tertunda selama sekitar 20 menit akibat server pusat bermasalah.

"Memang sempat terjadi gangguan karena server dari pusat bermasalah. Kami sempat khawatir karena tidak tahu berapa lama penundaan akan berlangsung. Namun, semua bisa kembali lancar setelah ada perbaikan dari pusat sehingga peserta bisa mengerjakan soal Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2018," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, Senin (23/4).

Menurut dia, penundaan akibat masalah server pusat terjadi sekitar pukul 8.15 WIB sehingga semua peserta ujian sudah mulai mengerjakan soal saat terjadi masalah di server pusat. Edy menjelaskan, tidak semua sekolah mengalami penundaan akibat terjadi masalah di server pusat khususnya sekolah yang sudah menyimpan soal ujian di server milik sekolah. Bahkan sekolah tidak tahu jika sempat ada masalah di server pusat.

"Standar operasional bagi proktor saat pelaksanaan UNBK memang harus menyimpan soal ke server sekolah untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Jika tidak mengikuti standar operasional, maka sekolah akan terdampak saat ada masalah di server pusat," kata Edy.

Sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta yang sempat mengalami hambatan pada hari pertama pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, di antaranya SMP Negeri 6, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP 15, SMP Pangudi Luhur 1, dan SMP Maria Immaculata.

Sedangkan SMP yang tidak terpengaruh akibat permasalahan di server pusat di antaranya SMP 1, SMP 2, SMP 5, dan SMP IT Abu Bakar. Hambatan yang terjadi saat server pusat mengalami masalah bermacam-macam, dari mulai siswa tidak bisa mengakses soal hingga siswa kesulitan memasukkan jawaban.

Meskipun demikian, Edy memastikan bahwa siswa tetap memperoleh hak mereka saat ujian yaitu tidak ada pengurangan waktu saat terjadi masalah di server pusat. Waktu yang diberikan tetap utuh 120 menit. "Saat server mati, otomatis waktu di komputer pun berhenti dan saat hidup kembali, waktu tidak akan berubah sehingga siswa tetap bisa mengerjakan soal sesuai waktu yang diberikan," katanya.

Edy mengatakan, pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer di sesi kedua dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan karena siswa sesi pertama bisa menyelesaikan ujian paling lambat pukul 10.12 WIB dengan sesi kedua dimulai pukul 10.30 WIB.

"Atas hambatan yang terjadi hari ini, maka kami berharap agar proktor di sekolah dapat bekerja sesuai standar operasional yang ditetapkan sebagai antisipasi apabila masalah yang sama kembali muncul pada pelaksanaan ujian nasional hari kedua dan berikutnya," katanya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, apabila terjadi kendala atau permasalahan saat pelaksanaan ujian nasional, maka langkah pertama yang harus diambil adalah menenangkan peserta agar tidak panik.

"Siswa harus diyakinkan agar mereka tidak panik dengan memastikan bahwa jawaban mereka tidak hilang, dan waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal tidak berkurang. Proktor harus selalu mengikuti standar operasional yang sudah ditetapkan," kata Heroe.

Di Kota Yogyakarta terdapat 66 SMP negeri dan swasta yang menyelenggarakan ujian nasional dengan 57 sekolah menyelenggarakan ujian nasional secara mandiri, delapan sekolah tergabung di SMP lain, dan satu sekolah meminjam tempat di SMK. ■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Dinas Pendidikan Kota Yk	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005